

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Citra adalah hasil dari komunikasi dan interaksi yang terjadi antara organisasi dan audiensnya. Jenkins berpendapat bahwa citra dibentuk oleh pengalaman, reputasi, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh organisasi. Citra adalah sebuah kesan, gambaran atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataannya (real) mengenai suatu kebijakan, personel, produk, atau jasa-jasa suatu organisasi atau perusahaan dalam konteks citra, menekankan pentingnya bagaimana suatu organisasi atau individu dipersepsikan oleh publik. Citra adalah hasil dari komunikasi dan interaksi yang terjadi antara organisasi dan audiensnya. Jenkins berpendapat bahwa citra dibentuk oleh pengalaman, reputasi, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh organisasi (Frank Jefkins, 2003)

Citra adalah sebuah kesan, gambaran atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataannya (real) mengenai suatu kebijakan, personel, produk, atau jasa-jasa suatu organisasi atau perusahaan dalam konteks citra, menekankan pentingnya bagaimana suatu organisasi atau individu dipersepsikan oleh publik. Citra adalah hasil dari komunikasi dan interaksi yang terjadi antara organisasi dan audiensnya. Jenkins berpendapat bahwa citra dibentuk oleh pengalaman, reputasi, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh organisasi. Citra merupakan suatu gambaran tentang mental, ide yang dihasilkan oleh imajinasi atau kepribadian yang ditunjukkan kepada publik oleh seseorang, organisasi, dan sebagainya (Sandra Oliver, 2006). Citra tidak hanya terdiri dari sebuah realitas tunggal yang dipegang oleh individu tetapi juga mereka yang memegang serangkaian gambaran yang saling terhubung yang terdiri dari banyak unsur atau objek yang menyatu dan diinterpretasikan melalui bahasa (Sandra Oliver, 2006).

Citra positif adalah salah satu aset terpenting bagi setiap organisasi, termasuk komunitas suporter seperti Jakmania Pondok Ranggon. Dalam dunia sepak bola, citra positif tidak hanya berkontribusi pada reputasi tim yang didukung, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan karakter komunitas itu sendiri. Jakmania Pondok

Ranggon, sebagai bagian dari Jakmania yang lebih besar, memiliki tanggung jawab untuk membangun citra yang baik melalui berbagai strategi komunikasi yang efektif. Dengan menciptakan persepsi yang positif, komunitas ini dapat memperkuat hubungan dengan anggotanya dan masyarakat sekitar, serta meningkatkan dukungan terhadap Persija Jakarta. Citra merupakan serangkaian pengetahuan, pengalaman, perasaan (emosi) dan penilaian yang diorganisasikan dalam sistem kognisi manusia atau pengetahuan pribadi yang sangat diyakini kebenarannya (Elvinaro Ardianto, 2010).

Citra yang positif bagi sebuah organisasi sangat penting karena jika citra tersebut sudah didapatkan maka masyarakat akan menerima dengan baik jasa yang dihasilkan oleh organisasi. Objek dari citra meliputi individu maupun organisasi yang terdiri dari sekelompok orang di dalamnya. Citra dapat terbentuk dengan memproses informasi yang tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan citra pada objek dari adanya penerimaan informasi setiap waktu. Besarnya kepercayaan objek terhadap sumber informasi dapat berasal dari organisasi secara langsung dan atau pihak-pihak lain secara tidak langsung. Citra Organisasi menunjukkan kesan objek terhadap organisasi yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi terpercaya (Frank Jefkins, 2002).

Melalui citralah akan mempengaruhi opini publik sekaligus menyebarkan makna-makna bersifat informasi, sebab semakin baik kesan yang dipersepsikan oleh masyarakat akan semakin baik juga citra lembaga tersebut. Dalam pembentukan citra akan terlihat atau terbentuk melalui proses penerimaan secara fisik (panca indra), yang masuk pada saringan (Rosady Ruslan, 2012).

Selain itu, pembentukan citra positif adalah komunikasi yang efektif. Organisasi yang mampu menyampaikan pesan dengan jelas, konsisten, dan transparan cenderung membangun citra yang baik di mata publik. Keterbukaan dalam komunikasi, baik dalam menangani masalah maupun dalam berbagi informasi tentang kegiatan dan pencapaian, dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat antara organisasi dan audiensnya (Grunig & Hunt, 1984). Dalam konteks sosial, citra positif juga dapat dipengaruhi oleh kontribusi organisasi terhadap masyarakat, seperti kegiatan sosial, tanggung jawab lingkungan, dan keterlibatan dalam isu-isu kemanusiaan. Dalam meningkatkan citra positif di organisasi juga perlu strategi

komunikasi agar efektif dalam berorganisasi dan juga mencapai tujuan bersama.

Strategi Komunikasi rencana sistematis yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan pesan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam konteks organisasi, strategi ini penting untuk memastikan bahwa semua anggota memahami visi, misi, dan tujuan bersama. Perpaduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi (Effendi, 2005)

Dalam hal ini, Strategi komunikasi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun dan memperkuat citra positif organisasi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan merancang komunikasi yang jelas dan terarah. Salah satu langkah awal dalam mengembangkan Strategi komunikasi adalah memahami audiens yang menjadi target. Jakmania Pondok Ranggon harus mengenali siapa yang akan menerima pesan, baik itu anggota komunitas, masyarakat umum, maupun media. Dengan pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kebutuhan audiens, organisasi dapat menyusun pesan yang lebih relevan. Misalnya, kegiatan sosial yang dilakukan oleh Jakmania dapat dipromosikan secara aktif di media sosial untuk menarik perhatian masyarakat dan menunjukkan bahwa mereka berkomitmen untuk berkontribusi positif pada lingkungan. Selain itu, pemilihan saluran komunikasi yang tepat juga sangat krusial. Organisasi perlu mempertimbangkan berbagai saluran, seperti email, media sosial, rapat, atau publikasi cetak, dan memilih yang paling sesuai dengan audiens dan jenis pesan yang ingin disampaikan. Kombinasi saluran yang tepat akan membantu menjangkau audiens dengan lebih efektif, mengoptimalkan penyampaian pesan, dan meningkatkan keterlibatan (Kalla, 2005).

Komunikasi organisasi adalah proses di mana informasi dan pesan disampaikan di dalam struktur organisasi dan antara organisasi dengan lingkungan eksternalnya. Komunikasi yang efektif dalam organisasi dapat memperkuat kolaborasi, meningkatkan produktivitas, dan membangun citra yang positif. Dalam konteks komunitas pendukung seperti Jakmania Pondok Ranggon, strategi komunikasi yang

tepat sangat penting untuk membangun dan memperkuat identitas organisasi, serta untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Kreps, 2011).

komunikasi organisasi juga berperan dalam membentuk citra dan reputasi suatu organisasi. Pesan yang disampaikan kepada publik dapat mempengaruhi bagaimana organisasi dipersepsikan di luar. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengelola komunikasi eksternal dengan baik, termasuk hubungan media, komunikasi krisis, dan pemasaran. Mengembangkan strategi komunikasi yang jelas dan konsisten dapat membantu organisasi membangun

Citra positif dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul (Hallahan et al., 2007). Sepak bola adalah lebih dari sekadar olahraga merupakan budaya yang mempersatukan jutaan orang di seluruh dunia. Suporter, yang sering kali disebut sebagai "fans," memainkan peran vital dalam ekosistem sepak bola. Mereka tidak hanya hadir untuk menyaksikan pertandingan, tetapi juga untuk memberikan dukungan emosional yang dapat merubah performa tim. Dengan nyanyian, sorakan, dan tumpahan semangat, suporter menciptakan atmosfer yang unik di stadion, menjadikan setiap pertandingan sebagai pengalaman yang tak terlupakan. Sepak bola adalah lebih dari sekadar olahraga merupakan budaya yang mempersatukan jutaan orang di seluruh dunia. Suporter, yang sering kali disebut sebagai "fans," memainkan peran vital dalam ekosistem sepak bola. Mereka tidak hanya hadir untuk menyaksikan pertandingan, tetapi juga untuk memberikan dukungan emosional yang dapat merubah performa tim. Sepak bola adalah jenis olahraga yang memiliki kekuatan sangat magis untuk membangkitkan gairah atau menggugah gaya, mendobrak selera dan memunculkan rasa bangga yang sebelumnya tersimpan dalam diri manusia Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional (Syahputra, 2016).

Berbicara Supporter, ada salah satu supporter Indonesia yaitu Jakmania yang fanatik dengan klub kebanggaannya yaitu Persija Jakarta. Jakmania adalah salah satu komunitas suporter sepak bola terbesar di Indonesia, khususnya pendukung setia klub Persija Jakarta. Didirikan pada tahun 1997, Jakmania bukan hanya sekadar kelompok pendukung, tetapi telah berkembang menjadi organisasi yang berperan aktif dalam mendukung tim kebanggaan mereka di lapangan, sekaligus

memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Suporter merupakan suatu kumpulan berbentuk kelompok sosial yang berperan merekasaling dihubungkan dengan kekerasan tingkat tensi besar dan berorientasi dengan kelompok sosial. (Mededovic, 2020)

Selain itu, Jakmania sebagai komunitas suporter sepak bola memberikan wawasan yang mendalam tentang identitas kolektif dan dinamika sosial di dalamnya. Jakmania bukan sekadar kelompok pendukung Persija Jakarta, tetapi juga sebuah komunitas yang memiliki solidaritas tinggi dan rasa kepemilikan yang kuat terhadap klub. Mereka menunjukkan loyalitas yang luar biasa, baik dalam kondisi kemenangan maupun kekalahan, serta memiliki budaya suporter yang unik melalui nyanyian, atribut khas berwarna oranye, dan ritual mendukung tim di stadion. Keberadaan mereka menjadi bagian dari budaya sepak bola Indonesia yang lebih luas, mencerminkan bagaimana fanatisme dapat terbentuk dan berkembang di tengah masyarakat urban.

Tidak hanya sebagai pendukung sepak bola, Jakmania juga memainkan peran sosial yang signifikan. Mereka sering mengadakan kegiatan kemanusiaan dan aksi solidaritas di luar dunia sepak bola, seperti penggalangan dana untuk korban bencana atau bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas suporter tidak hanya terbatas pada aktivitas di stadion, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dalam kehidupan sosial. Jakmania dapat menunjukkan bagaimana komunitas suporter dapat menjadi agen perubahan sosial yang positif.

Setiap komunitas suporter memiliki budaya dan ritual khas, termasuk Jakmania. Mereka memiliki cara khusus dalam mendukung tim, seperti menyanyikan lagu-lagu penyemangat, melakukan koreografi di stadion, serta mengikuti perjalanan tandang untuk mendukung tim meskipun harus menempuh jarak jauh.

Bukan hanya dalam sepak bola, dan berorganisasi saja tetapi jakmania juga memberikan sikap organisasi the jakmania pada gelaran pesta demokrasi pada pemilihan gubernur jakarta.



Gambar 1. 1 Gambar Instagram @Infokomjakmania

Sumber : Instagram @InfokomJakmania

Jakmania juga memiliki banyak cabang di berbagai wilayah, termasuk di Pondok Ronggon, Jakarta Timur. Jakmania Pondok Ronggon adalah sub-wilayah resmi dari The Jakmania, komunitas suporter Persija Jakarta, yang berlokasi di daerah Pondok Ronggon, Jakarta Timur. Dibentuk pada tahun 2014, kelompok ini telah berkembang menjadi komunitas yang solid dan aktif dalam mendukung tim kebanggaan mereka, Persija Jakarta.

Jakmania Pondok Ronggon merupakan salah satu sub-korwil terbesar dalam komunitas Jakmania, baik dari segi jumlah anggota maupun tingkat keaktifan dalam mendukung Persija Jakarta. Dengan jumlah anggota yang terus bertambah, sub-korwil ini menjadi salah satu yang paling solid dalam memberikan dukungan langsung di stadion maupun melalui berbagai kegiatan di luar lapangan.

Sebagai bagian dari keluarga besar Jakmania, Jakmania Pondok Ronggon tidak hanya hadir di tribun untuk mendukung Macan Kemayoran, tetapi juga turut berperan aktif dalam berbagai aspek kepengurusan dan kegiatan komunitas. Salah satu kontribusi terbesar mereka adalah dalam pembuatan koreografi (koreo) untuk pertandingan Persija. Tak jarang, mereka ikut serta membantu Jakmania pusat

dalam menyiapkan koreo yang megah, baik untuk laga kandang maupun laga penting lainnya, guna memberikan atmosfer yang lebih hidup di stadion dan menunjukkan identitas serta kebanggaan sebagai suporter Persija.

Sebagai bagian dari keluarga besar Jakmania, Jakmania Pondok Ranggon tidak hanya hadir di tribun untuk mendukung Macan Kemayoran, tetapi juga turut berperan aktif dalam berbagai aspek kepengurusan dan kegiatan komunitas. Salah satu kontribusi terbesar mereka adalah dalam pembuatan koreografi (koreo) untuk pertandingan Persija. Tak jarang, mereka ikut serta membantu Jakmania pusat dalam menyiapkan koreo yang megah, baik untuk laga kandang maupun laga penting lainnya, guna memberikan atmosfer yang lebih hidup di stadion dan menunjukkan identitas serta kebanggaan sebagai suporter Persija.

Bukti nyata dari keaktifan dan kontribusi Jakmania Pondok Ranggon bisa dilihat dalam berbagai pertandingan besar Persija. Saat Persija berlaga di final Piala Presiden, Liga 1, maupun laga-laga penting lainnya, anggota sub-korwil ini selalu hadir dengan jumlah besar dan turut ambil bagian dalam mendukung koreo yang disiapkan oleh Jakmania pusat. Selain itu, dokumentasi melalui media sosial, foto, dan video yang beredar menunjukkan bagaimana Jakmania Pondok Ranggon aktif dalam persiapan dan eksekusi berbagai atribut suporter seperti tifo, spanduk, dan koreo besar.

Tak hanya aktif di dalam stadion, Jakmania Pondok Ranggon juga kerap mengadakan kegiatan sosial dan internal untuk mempererat solidaritas antaranggota, seperti bakti sosial, konvoi akbar, serta diskusi seputar perkembangan Persija dan dunia sepak bola Indonesia. Semua ini menjadi bukti bahwa Jakmania Pondok Ranggon bukan sekadar kelompok suporter biasa, melainkan sebuah komunitas yang memiliki loyalitas tinggi terhadap klub kebanggaan mereka, Persija Jakarta.

Dalam perjalanannya, Jakmania Pondok Ranggon tidak hanya fokus pada dukungan terhadap Persija, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Salah satu contoh nyata adalah kegiatan bagi-bagi takjil, buka bersama, dan nonton bareng pertandingan Persija. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antaranggota, tetapi juga membangun kebersamaan dengan masyarakat sekitar.

Selain itu, pada bulan Ramadhan 1446 H, Jakmania Pondok Ronggon menyampaikan ucapan selamat menunaikan ibadah puasa melalui platform media sosial mereka, menunjukkan kepedulian dan keterlibatan mereka dalam momen-momen penting keagamaan di komunitas mereka. Pada Desember 2024, Jakmania Pondok Ronggon merayakan ulang tahun ke-10 mereka, menandai satu dekade perjalanan sebagai komunitas suporter yang aktif dan berdedikasi. Perayaan ini tidak hanya menjadi momen refleksi atas pencapaian mereka, tetapi juga sebagai ajang untuk memperkuat solidaritas dan semangat kebersamaan di antara anggota serta masyarakat Pondok Ronggon. Selain itu, di wilayah pondok ronggon juga ada budaya di setiap tahunnya tepatnya sehabis melaksanakan Idul Adha, di lingkungan pondok ronggon melaksanakan adat budaya yaitu Hajat Bumi Kramat Ganceng adalah tradisi tahunan masyarakat Pondok Ronggon yang menggabungkan budaya Betawi dan Sunda. Festival ini meliputi arak-arakan, tahlilan di makam Kramat Ganceng, serta pemberian santunan kepada anak yatim-piatu dan dhuafa. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan lokal dan memperkuat solidaritas komunitas.



Gambar 1. 2 Gambar @Infomunjul

Sumber : Instagram @Infomunjul

Hajat Bumi Kramat Ganceng adalah tradisi tahunan yang diselenggarakan oleh masyarakat Kelurahan Pondok Ronggon, Cipayung, Jakarta Timur, sebagai bentuk pelestarian budaya Betawi dan Sunda dengan nuansa Islami. Festival ini biasanya

diadakan setiap bulan Dzulhijjah dalam kalender Hijriah dan mencakup berbagai kegiatan budaya dan sosial.

Hajat Bumi Kramat Ganceng memiliki makna sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas rezeki dan hasil bumi yang melimpah, serta sebagai harapan agar wilayah tersebut terhindar dari bencana. Tradisi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan antarwarga, serta melestarikan warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Kolaborasi antara Jakmania Pondok Ranggon dan Hajat Bumi Kramat Ganceng dapat memperkuat ikatan sosial dan budaya di masyarakat. Dengan keterlibatan dalam festival budaya, Jakmania dapat menunjukkan bahwa mereka bukan hanya kelompok suporter sepak bola, tetapi juga komunitas yang peduli terhadap pelestarian tradisi lokal. Partisipasi mereka dalam acara seperti arak-arakan atau kegiatan sosial lainnya akan meningkatkan citra positif dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta sinergi yang harmonis antara semangat olahraga dan pelestarian budaya, menjadikan Pondok Ranggon sebagai contoh komunitas yang solid dan berbudaya.

Seperti kelompok suporter sepak bola lainnya, Jakmania sering kali menghadapi stigma negatif terkait dengan perilaku anggotanya, terutama ketika terjadi insiden kekerasan atau vandalisme. Seperti yang diberitakan pada akun media sosial yaitu TikTok pada akun Sefitrahira 3 September 2023.



Gambar 1. 3 Bukti Kerusuhan Supporter Jakmania Di Luar Stadion

Sumber: Tiktok

Dalam konteks ini, Jakmania pondok ranggon mendapatkan *image* negatif yang membuat Jakmania pondok ranggon susah sekali untuk mendapatkan perizinan di lingkungan dalam mengadakan acara Jakmania pondok ranggon. Jakmania Pondok Ranggon, sebagai bagian dari kelompok pendukung tim sepak bola Persija Jakarta, memiliki tantangan dan peluang dalam membangun citra positif. Salah satu strategi komunikasi yang dapat diterapkan adalah melalui penggunaan media sosial. Dengan memanfaatkan platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook, Jakmania dapat menyampaikan pesan-pesan positif, berbagi momen kebersamaan, dan menyoroti kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas. Konten yang menarik dan relevan akan menarik perhatian audiens, meningkatkan keterlibatan, serta menciptakan citra positif di mata publik (Smith, 2017).

Sebagai bagian dari Jakmania, komunitas ini menunjukkan semangat juang dan solidaritas yang tinggi, baik di dalam maupun di luar lapangan. Mereka sering kali mengorganisir kegiatan seperti nonton bareng, penyuluhan, serta kegiatan sosial seperti; Kerja bakti bersama, memberikan santunan, dan ikut serta apabila ada kegiatan di lingkungan pondok ranggon yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antaranggota, tetapi juga membantu membangun citra positif komunitas di mata publik.

Selain dukungan untuk tim sepak bola, Jakmania Pondok Ranggon juga berkomitmen pada nilai-nilai sosial, seperti kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif, mereka berupaya menciptakan dampak positif di lingkungan sekitar dan menunjukkan bahwa mereka bukan hanya sekadar penggemar sepak bola, tetapi juga bagian dari masyarakat yang peduli (Prasetyo, 2022).

Inilah hal yang ingin diketahui oleh peneliti, yaitu dengan mengetahui Strategi Komunikasi Organisasi Jakmania Pondok Ranggon Dalam Meningkatkan Citra Positif alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena peneliti ingin mengamati The Jakmania pondok ranggon dalam menangani dan mengatasi citra negatif yang terjadi pada suporter The Jakmania, sehingga The Jakmania tetap eksis dan mempunyai citra di mata masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi *jakmania pondok ranggon* dalam meningkatkan citra positif terhadap masyarakat wilayah Pondok Ranggon di tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami strategi komunikasi yang diterapkan oleh Jakmania Pondok Ranggon dalam meningkatkan citra positif di masyarakat wilayah Pondok Ranggon pada tahun 2024. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi komunikasi yang digunakan

dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, baik melalui komunikasi internal maupun eksternal. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menganalisis efektivitas komunikasi internal dalam membentuk kesadaran anggota terhadap pentingnya menjaga citra komunitas di mata publik. Lebih lanjut, penelitian ini akan menjelaskan peran komunikasi eksternal, seperti kegiatan sosial, pemanfaatan media sosial, serta interaksi langsung dengan masyarakat dan tokoh lingkungan, dalam membangun persepsi positif terhadap komunitas ini.

Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan mengungkap berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi Jakmania Pondok Ranggan dalam upaya memperbaiki citranya di tengah persepsi masyarakat. Berdasarkan temuan yang diperoleh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi komunikasi yang lebih optimal agar Jakmania Pondok Ranggan semakin diterima oleh masyarakat dan dapat terhindar dari stigma negatif yang sering kali melekat pada komunitas suporter sepak bola. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana komunitas suporter dapat menerapkan strategi komunikasi yang efektif guna membangun citra positif dan memperkuat hubungan mereka dengan masyarakat sekitar.

1.4 Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam komunikasi sosial. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang meningkatkan citra positif Jakmania pondok ranggon terhadap masyarakat wilayah pondok ranggon tahun 2024 yang baik dan benar berdasarkan latar belakang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh Jakmania Pondok Ranggan dalam meningkatkan citra positif. Dengan memahami pendekatan komunikasi yang digunakan, penelitian ini dapat mengidentifikasi langkah-langkah efektif dalam membangun hubungan yang baik

dengan masyarakat serta memperkuat reputasi komunitas. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi organisasi serupa dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah terarah, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa bagian yang menjelaskan bab tersebut, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan fase awal dalam proses penulisan sebuah penelitian, di mana akan dijelaskan mengenai konteks latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta rangkaian langkah- langkah penulisan. Pada intinya, bab 1 ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti memasukkan penelitian terdahulu sebagai panduan dan referensi selama proses penelitian berlangsung. Di samping itu, dalam bab ini juga dijelaskan tentang landasan konsep, landasan teori, serta kerangka pemikiran.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, pemilihan informan, metode pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data, serta detail terkait lokasi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berfokus pada output dari penelitian yang telah dilakukan, dimulai dengan gambaran profil informan, diikuti

dengan analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V

:KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi yang disampaikan. Kesimpulan disusun berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian dan hasil dari upaya penelitian yang objektif. Selain itu, terdapat saran yang mencakup masukan atau solusi untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi.

